

Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Mata Pelajaran Fisika di Kelas XI MIA SMA Al-Azhar Palu

Ranti*, Darsikin dan Sahrul Saehana

*Ranti170897@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Kampus BumiTadulako Tondo Palu – Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa berprestasi mata pelajaran fisika di SMA Al-Azhaar Palu. Gaya belajar adalah cara yang konstan yang dilakukan oleh seorang murid dalam memecahkan soal. Gaya belajar yang diungkapkan oleh David Kolb akan membentuk empat kombinasi kuadran gaya belajar yaitu gaya belajar *Diverger*, *Assimilator*, *Converger* dan *Accomodator*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMA Al-Azhaar Palu yang berprestasi dan mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran fisika Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 9 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket yang terdiri dari 24 pernyataan yang diisi oleh siswa dengan cara memberikan skor 1-4. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gaya belajar siswa berprestasi mata pelajaran fisika di kelas XI MIA 1, 2 dan 3 SMA Al-Azhaar Palu lebih dominan pada gaya belajar *accomodator* (Kuadran IV) yang merupakan kombinasi antara kutub perasaan dengan tindakan dengan persentase sebesar 82,64%.

Kata Kunci : Gaya Belajar, Prestasi, Fisika

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan seorang siswa dalam mencapai prestasi belajarnya sangat dipengaruhi oleh beragam faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah cara belajar siswa, atau yang biasa dikenal dengan gaya belajar. Cara belajar merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap individu dalam mengolah informasi yang didapatkan. Cara belajar setiap individu cenderung berbeda-beda dengan keunikan masing-masing (Rosidah, 2014).

Salah satu ciri keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya dapat ditunjukkan dengan prestasi akademiknya di sekolah. Prestasi akademik siswa di sekolah setidaknya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam siswa itu sendiri (faktor internal) dan faktor dari lingkungannya (faktor eksternal). Adapun yang termasuk dari faktor siswa itu sendiri adalah terletak pada gaya belajar siswa. Menurut Hernacki, gaya belajar adalah kemampuan menyerap informasi dengan mudah dan bagaimana mengatur dan mengolah informasi tersebut (Hernacki, 2005).

Konsep model gaya belajar menurut David Kolb (1984) yaitu suatu ciri khas yang dimiliki seorang individu dalam melaksanakan belajarnya. Gaya belajar yang dimiliki

setiap individu juga cenderung berbeda, karena proses menyerap dan mengolah informasi mereka yang berbeda.

David Kolb (1984) mengemukakan adanya empat kutub (A-D) kecenderungan seseorang dalam proses belajar, yaitu: (1) kutub perasaan/pengalaman konkret (*concrete experience*); (2) kutub pengamatan/refleksi pengamatan (*reflective observation*); (3) kutub pemikiran/konseptualisasi abstrak (*abstract conceptualization*); (4) kutub tindakan/ eksperimen aktif (*active experimentation*).

Namun David Kolb (1984) mengemukakan, bahwa setiap individu tidak didominasi oleh satu gaya belajar tertentu secara absolut, tetapi cenderung membentuk kombinasi dan konfigurasi gaya belajar tertentu, yang diklasifikasikan ke dalam empat tipe:

- a. Gaya belajar *Diverger* (kombinasi kutub Pengalaman Konkrit dan Observasi Reflektif)
- b. Gaya belajar *Assimilator* (Kombinasi kutub Observasi Reflektif dan Konseptualisasi Abstrak)
- c. Gaya belajar *Converger* (Kombinasi kutub Konseptualisasi Abstrak dan Eksperimen Aktif)
- d. Gaya belajar *Accomodator* (Kombinasi kutub Eksperimen Aktif dan Pengalaman Konkrit)

Dalam rangka mengetahui gaya belajar tingkat prestasi siswa maka dilakukan analisis gaya belajar siswa berprestasi di sekolah pada mata pelajaran fisika yang didasarkan pada model gaya belajar David Kolb (1984).

Peneliti sebelumnya meneliti tentang analisis gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran MIPA kelas XI di SMA N 1 dan MAN 1 Yogyakarta (Murfi, 2016). Murfi (2016) menyatakan bahwa gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran MIPA kelas XI di SMA N 1 dan MAN 1 Yogyakarta adalah bervariasi. Berdasarkan hasil analisis gaya belajar siswa berprestasi menunjukkan bahwa siswa SMA N 1 Yogyakarta yang menjadi subyek penelitian sebanyak 4 siswa memiliki gaya belajar Assimilator, 3 siswa memiliki gaya belajar Konverger, 1 siswa memiliki gaya belajar Akomodator dan 1 siswa lagi memiliki gaya belajar Diverger. Sedangkan siswa berprestasi di MAN 1 Yogyakarta yang menjadi subyek penelitian, sebanyak 4 orang

memiliki gaya belajar Akomodator, masing-masing 2 siswa memiliki gaya belajar Assimilator dan Diverger, kemudian 1 siswa lagi memiliki gaya belajar Konverger.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa berprestasi mata pelajaran fisika di Kelas XI MIA SMA Al-Azhaar PALU. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Manfaat Teoritis yaitu agar bisa membantu siswa dalam mengenali gaya belajarnya masing-masing, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya. (2) Manfaat Praktis yaitu Sebagai bahan masukan bagi guru tentang jenis-jenis gaya belajar setiap siswa, sehingga guru dapat menemukan variasi cara mengajar dengan model pembelajaran yang cocok untuk setiap siswa di kelas sesuai gaya belajar siswa masing-masing.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menjelaskan hasil penelitian. Dimana penelitian kualitatif semua data dikumpulkan berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.

Dalam hal ini subjek yang dituju adalah siswa yang memiliki prestasi akademik tinggi di sekolahnya. Adapun penentuan siswa yang berprestasi ditentukan berdasarkan nilai rata-rata UTS tertinggi dari peringkat 1-3 dikategorikan mencapai nilai 65-100 khususnya mata pelajaran Fisika yang didapatkan dari guru kelas. Responden yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas unggulan yaitu kelas XI MIA 1, 2 dan 3 di SMA Al-Azhaar Palu yang berprestasi mendapatkan nilai tertinggi 1, 2 dan 3. Siswa yang termaksud kategori tersebut berjumlah 9 orang khususnya pada mata pelajaran fisika di kelas XI MIA 1, 2 dan 3 Tahun Ajaran 2018/2019.

Data kualitatif gaya belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran fisika kelas XI di SMA Al-Azhaar Palu dikumpulkan melalui lembar angket dan wawancara. Lembar angket gaya belajar berisi 24 pernyataan mengenai gaya belajar siswa yang terdiri dari 4 kutub yaitu 6 pernyataan dari kutub I Perasaan/Pengalaman Konkret (*Concrete Experience*), 6 dari kutub II Pengamatan/Refleksi Pengamatan (*Reflective Observation*), 6 dari kutub III Pemikiran/Konseptualisasi Abstrak (*Abstract Conceptualization*) dan 6 dari kutub IV Tindakan/Eksperimen Aktif (*Active Experimentation*) yang diisi oleh siswa dengan cara melingkari.

Adapun langkah-langkah analisis data lembar angket adalah sebagai berikut :

1. Menjumlahkan pernyataan yang dilingkari pada lembar angket, yang terdiri dari 4 kutub gaya belajar (*Concrete Experience, Reflective Observation, Abstract Conceptualization* dan *Active Experimentation*).
2. Menghitung skor yang diperoleh siswa dari angket. Selain itu, dilakukan perhitungan dengan persentase, teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Persentase dibuat berdasarkan jumlah pernyataan yang dilingkari pada setiap indikator pernyataan lembar angket. Adapun rumus untuk menghitung persentase jawaban siswa yaitu:

$$\%(\text{I atau II atau III atau IV}) = \frac{n}{N (\text{I atau II atau III atau IV})} \times 100 \%$$

Keterangan:

- N :Jumlah pernyataan yang dilingkari pada indikator gaya belajar kutub (*I atau II atau III atau IV*).
- N :Jumlah keseluruhan pernyataan gaya belajar yang dilingkari (kutub (*I atau II atau III atau IV*)).
- % :Persentase gaya belajar siswa (kutub (*I atau II atau III atau IV*)) kelas XI SMA Al-Azhaar Palu terhadap pembelajaran Fisika.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

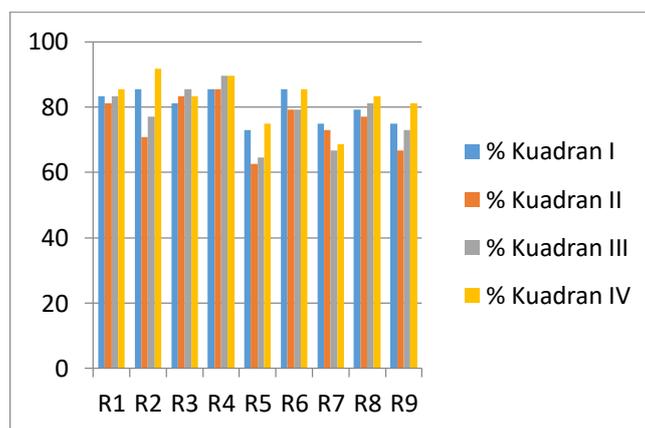
Berikut diperoleh hasil analisis gaya belajar siswa berprestasi mata pelajaran fisika di SMA Al-Azhaar Palu setelah diberikan angket berupa angket gaya belajar David Kolb dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Nama Siswa	Kutub			
	I	II	III	IV
Cikal Rambu Mustanim	21	19	20	20
Putu Teguh Widjaya	24	17	17	20
Mochammad Ragil	22	17	23	18
Ridho Alfahrizi	22	19	22	21
M. Reza Arif Dermawan.G	19	16	14	17
Aldy Mohammad	21	20	18	20
Andi Ghefira Nur.S	17	19	16	16
Moh.Takdir	19	19	18	21
Fajar Adhitia.P	18	18	14	21
Total (n)	183	164	162	174
Jumlah Keseluruhan (N)	216	216	216	216
% Kuadran Gaya Belajar	84.72	75.93	75	80.56

Berdasarkan Tabel 1 maka diperoleh persentase gaya belajar *Diverger* yang merupakan kombinasi dari kutub I (*Concrete Experience*) dan kutub II (*Reflective Observation*). Persentase gaya belajar *Assimilator* yang merupakan kombinasi dari kutub II (*Reflective Observation*) dan kutub III (*Abstract Conceptualization*). Persentase gaya belajar *Converger* yang merupakan kombinasi dari kutub III (*Abstract Conceptualization*) dan kutub IV (*Active Experimentation*). Dan Persentase gaya belajar *Accomodator* yang merupakan kombinasi dari kutub IV (*Active Experimentation*) dan kutub I (*Concrete Experience*).

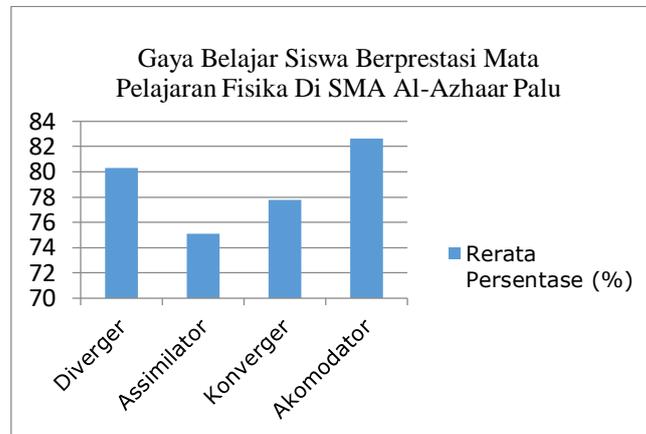
Adapun hasil gaya belajar siswa berprestasi mata pelajaran fisika di SMA Al-Azhar dapat dilihat pada diagram dalam Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Berdasarkan Gambar 1 bahwa masing-masing gaya belajar siswa berprestasi mata pelajaran fisika di SMA Al-Azhar Palu yaitu bervariasi. Pada responden 1 (R1) Gaya belajar yang dominan yaitu Gaya belajar *accomodator* sebesar 85.42%, responden 2 (R2) yaitu gaya belajar *accomodator* sebesar 83.33%, responden 3 (R3) yaitu gaya belajar *Converger* sebesar 85.42%, responden (R4) yaitu gaya belajar *Converger* dan *Accomodator* sebesar 89,59%, responden 5 (R5) yaitu gaya belajar *Accomodator* sebesar 74,99%, responden 6 (R6) yaitu gaya belajar *Diverger* dan *Accomodator* sebesar 85,42%, responden 7 (R7) yaitu gaya belajar *Diverger* sebesar 74,99%, responden 8 (R8) yaitu gaya belajar *Accomodator* sebesar 83,33% dan responden 9 (R9) yaitu gaya belajar *Accomodator* sebesar 81,25%. Dari masing-masing gaya belajar pada

siswa berprestasi, gaya belajar yang paling dominan yaitu gaya belajar *Accomodator* seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Dominan Kombinasi Gaya Belajar Siswa Berprestasi

Berdasarkan Gambar 2 bahwa gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran fisika di kelas XI MIA 1,2 dan 3 SMA Al-Azhaar Palu lebih banyak dominan pada gaya belajar *Akomodator* yang merupakan kombinasi dari kutub IV (*Active Experimentation*) dan kutub I (*Concrete Experience*) dan gaya belajar *Diverger* yang merupakan kombinasi dari kutub I (*Concrete Experience*) dan kutub II (*Reflective Observation*). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi pada mata pelajaran fisika di SMA Al-Azhaar Palu didominasi pada gaya belajar *Akomodator* dan *Diverger*.

b. Pembahasan

Setelah melalui serangkaian kegiatan penelitian yaitu mencari, mengolah serta menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, hasil menunjukkan bahwa, gaya belajar yang dimiliki oleh setiap individu adalah berbeda. Hasil analisis gaya belajar siswa berprestasi di SMA Al-Azhaar Palu adalah bervariasi. Namun yang paling mendominasi diantara beberapa gaya belajar tersebut adalah kategori gaya belajar *Accomodator* dan *Diverger*.

Siswa yang bertipe gaya belajar *Accomodator* ini sangat suka mengambil tindakan dalam melibatkan diri dalam situasi baru yang menantang, dan juga siswa tipe gaya belajar ini lebih mengandalkan informasi dari orang lain atau lebih memilih cara bertukar pikiran dengan siswa yang lainnya. Dari penjelasan tipe gaya belajar ini jika

dikaitkan dengan metode guru mengajar, guru harus memberikan keleluasan kepada siswa dan guru hanya bersifat sebagai fasilitator. Sedangkan siswa yang termaksud tipe gaya belajar *Diverger* lebih suka dengan tugas-tugas yang diberikan agar bisa merespon ide-ide atau mencari solusi dari tugas tersebut. Kemudian dari penjelasan tipe gaya belajar ini jika dikaitkan dengan metode guru mengajar, guru harus bertindak sebagai pakar.

Pada hasil wawancara mengenai hal yang dilakukan siswa saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas fisika, kebanyakan siswa berusaha untuk mencari sendiri terlebih dahulu sebelum bertanya kepada temannya yang lebih memahami materi atau guru bidang studi. Hal ini sesuai dengan hasil persentase analisis gaya belajar yang diperoleh yaitu gaya belajar *Accomodator*.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan, maka peneitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kutub gaya belajar pada siswa berprestasi dikelas XI MIA SMA Al-azhar Palu khususnya pelajaran fisika lebih dominan pada kutub IV (tindakan/ eksperimen aktif (*Active Experimentation*) dengan persentase sebesar 80,56% dan kutub I (perasaan/pengalaman konkret (*Concrete Experience*) dengan persentase sebesar 84,72%.
2. Kuadran gaya belajar pada siswa berprestasi dikelas XI MIA SMA Al-azhar Palu khususnya pelajaran fisika lebih dominan ke gaya belajar *accommodator* dengan persentase sebesar 82,64%.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami dan memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan baik sehingga ada konsep yang jelas mengenai model-model gaya belajar masing-masing siswa berprestasi yang mampu jadi teladan bagi siswa lainnya agar dapat menemukan gaya belajar yang sesuai dengan dirinya untuk meraih prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosidah, N.S. (2014). "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI," Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia.
- Hernacki, M. (2005). *Quantum Learning*. Bandung, Indonesia: Kaifa.
- Kolb, D.A. (1984). "Gaya Belajar," *Experiential Learning: Experience as The Source of Learning and Development*. New Jersey: Prentice-Hall, pp. 93-102.
- Murfi, A. (2016). "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI," *Jurnal Pendidikan Madrasah.*, Vol.1, No.2, pp. 10-11.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Indonesia: Reneka Cipta.